

INTISARI

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ditandai pula dengan proses tawar-menawar. Berdasarkan fakta terdapat sumber utama penyebab kebakaran, yaitu sambungan arus listrik, penggunaan tabung gas, hingga material mudah terbakar lainnya. Penelitian didasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2005 tentang pemeriksaan keselamatan kebakaran Bangunan Gedung. Pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta memiliki kelengkapan tapak dalam kategori “Baik”, keandalan sarana penyelamat dalam kategori “Baik”, keandalan sistem proteksi aktif dalam kategori “Kurang”, dan keandalan sistem proteksi pasif dalam kategori “Baik” sehingga Hasil penelitian secara menyeluruh Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta 83.19%, nilai KSKB $80\% \leq \text{NKS KB} \leq 100\%$ adalah “Baik”.

Kata kunci : bangunan gedung, pasar tradisional, sistem proteksi, kebakaran.

ABSTRACT

Traditional markets are places where buyers and sellers meet directly and usually characterized by bargaining. Based on the facts there are main sources causing the fire, connection of electricity, the use of gas cylinders, and other combustible materials. The research is based on Regional Regulation No.11 of 2005 regarding fire safety inspections of building. in the beringharjo traditional market building Yogyakarta has a complete site in the "good" category, reliability of rescue facilities in the "less" category, and so reliability of active protection systems, but reliability of pasive protection systems in the "good" category so that the results of the study thoroughly the maintenance and improvement evaluation of the fire protection system in the beringharjo traditional market building Yogyakarta is 83.19%, KSKB 80% <NKS KB>100% is "WELL".

Keywords: building, traditional market, protection systems, fire.